

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat belajar menghadapi alam semesta demi mempertahankan hidupnya. Pendidikan sebagai sesuatu yang esensial dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat membentuk kepribadiannya.¹

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.²

Pada dasarnya, hubungan timbal balik antara pendidik (guru) dengan anak didik (siswa) di sekolah, akan menjadi patokan atau ukuran berhasil tidaknya pelaksanaan pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Itu berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.³

Sebagaimana fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

¹Sama'unBakry,*MenggagasKonsepIlmuPendidikanIslam*(Bandung:PustakaBani Quraisy, 2005), hal. 1

²E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 15

³Abdul Mujib, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 27-28

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Penjajahan kebudayaan yang masuk antara lain ialah budaya barat yang bersifat hedonisme yang berakibat manusia menjadi meremehkan nilai-nilai budi pekerti dan juga agama karena dianggap tidak memberikan kontribusi secara material dan keduniaan.⁵

Menurut Setiawan Dani

Teknologi dapat menjadi media penghancur umum manusia setidaknya karena tiga hal. Pertama, teknologi cenderung memudahkan, bisa menjebak orang menjadi sosok yang serba instan atau manja, tidak menghargai proses, dan mau yang serba instan. Kedua, teknologi memang bisa mendekatkan yang jauh, tetapi menjauhkan yang dekat. Seseorang bisa menjadi asing di lingkungan sekitarnya, kurang awas terhadap lingkungan sekitar dan bisa tidak peduli dengan sekelilingnya jika terlalu intens dalam penggunaan teknologi. Ketiga, teknologi bisa memacu perilaku konsumtif.⁶

Dalam definisi tersebut ada tiga ide pemikiran penting diantaranya , Proses Transformasi nilai-nilai, ditumbuh kembangkan dalam kepribadian dan menjadi satu dalam perilaku. Selain itu pendidikan karakter dalam Setting sekolah sebagai pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah.⁷

⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Surpiyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta: 2004) hal. 125

⁵ Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hal. 64

⁶ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 185

⁷ Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) hal. 24

Selain program pendidikan sekolah dan les tambahan, program pendidikan agama pun lebih ditingkatkan untuk memupuk Iman anak lebih dini. Dalam menunjang pelaksanaan Internalisasi nilai-nilai karakter di MIN 6 Tulungagung dilaksanakannya berbagai kegiatan yang terintegrasi langsung dengan nilai-nilai pembentukan karakter. Seperti tercermin dalam nilai religius diantaranya, Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. Kegiatan berdoa juga tercermin nilai mandiri yaitu siswa bergiliran sesuai jadwal bertugas untuk memimpin doa di depan kelas. Sehingga siswa yang bertugas juga harus mengkondisikan temannya untuk siap dalam melaksanakan doa.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Strategi Guru dalam Menerapkan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MIN 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2018 / 2019. Dari fokus penelitian tersebut disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan karakter religius siswa melalui ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an di MIN 6 Tulungagung?
2. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan karakter religius siswa melalui ekstrakurikuler hafalan juz 'amma di MIN 6 Tulungagung?
3. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan karakter religius siswa melalui ekstrakurikuler Sholat dhuha dan Sholat dhuhur di MIN 6 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam menerapkan karakter religius siswa melalui ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an di MIN 6 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam menerapkan karakter religius siswa melalui ekstrakurikuler hafalan juz 'amma di MIN 6 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam menerapkan karakter religius siswa melalui ekstrakurikuler sholawatan di MIN 6 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang strategi guru dalam pembentukan karakter siswa di MIN 6 Tulungagung ini dapat digunakan untuk :

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang pengembangan budaya disiplin siswa.

2. Praktis

Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- i. Bagi kepala MIN 6 Tulungagung

1. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan dalam hal kegiatan pelaksanaan pembentukan karakter di MIN 6

Tulungagung.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui tingkat produktifitas suatu sekolah atau madrasah.
- ii. Bagi para guru MIN 6 Tulungagung
 1. Pemahaman konseptual teori dan praktis guru tentang pembentukan karakter di MIN 6 Tulungagung.
 - iii. Meningkatkan kualitas pembentukan karakter di MIN 6 Tulungagung.
 - iv. Bagi Peneliti dan Perpustakaan IAIN Tulungagung
 1. Dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.
 2. Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.

E. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul **“Strategi Pembelajaran Dalam Menerapkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MIN 6 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019”** sehingga diantara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai suatu yang telah ditentukan, dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar- mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.⁸

b. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁹

c. Karakter

Karakter adalah watak atau sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya dengan suatu tindakan yang terjadi tanpa ada lagi pemikiran karena sudah tertanam dalam pikiran dengan kata lain sudah menjadik kebiasaan.¹⁸

d. Ekstra Kurikuler

Ekstra kurikuler baca tulis al- qur'an merupakan salah satu ekstra yang di kembangkan di MIN 6 Tulungagung setiap hari siswa dan siswi mengasah kemampuan dalam membaca dan menulis huruf arab atau al-

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm.5.

⁹ Undang-undang Guru dan Dosen, UU. RI No. Th. 2005 (Jakarta, Sinar Grafika), hlm. 3

Qur'an tujuannya agar mereka paham dengan materi agama bukan hanya materi non agama saja.

Ekstra kurikuler hafalan juz 'amma juga salah satu ekstra dan merupakan kebiasaan yang setiap pagi di laksanakan oleh siswa-siswi di MIN 6 Tulungagung sebelum memulai pelajaran, Mereka membaca tidak sama per harinya pihak sekolah menggunakan sistem setiap hari harus tidak yang di hafalkan jadi anak menjadi hafal juz 'amma.

Ekstra kurikuler Sholat dhuha di MIN 6 Tulungagung hanya memberlakukan sholat dhuha bagi kelas atas yaitu kelas 6 karena sarana yang belum memadai yaitu musholla yang kecil selain itu di MIN 6 Tulungagung ini siswanya hampir mencapai 300 lebih jadi sholat dhuha hanya di berlakukan untuk kelas atas saja yaitu kelas 6.

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari "Strategi Guru dalam membentuk Karakter Siswa MIN 6 Tulungagung" adalah strategi pendidik untuk mewujudkan Karakter di MIN 6 Tulungagung yang meliputi strategi untuk membentuk karakter religius.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah / konteks masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) penegasan istilah.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari pembahasan mengenai (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) hasil penelitian terdahulu, (d) kerangka berpikir teoritis (paradigma).

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari sejarah berdirinya dan deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian yaitu MIN 6 Tulungagung, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

BAB V Pembahasan, terdiri dari Strategi Guru dalam Menerapkan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MIN 6 Tulungagung .

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan atau skripsi, (d) daftar riwayat hidup.